

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pusat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan utama penerapan metode kualitatif ini adalah untuk memahami secara rinci beberapa aspek kompleks kehidupan manusia. Dengan mendorong peneliti untuk menjadi instrumen utama, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif serta kontekstual.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan yaitu peneliti yang dilakukan langsung terjun kelapangan untuk dapatkan informasi yang lengkap dan akurat. Mengenai peran *home industry* tempe BMA jaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan deskripsi, validasi terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Alasan memilih mengambil penelitian deskriptif kaena ingin mengetahui gambaran atau hasil tentang situasi, subyek, perilaku, atau fenomena yang terjadi, serta mengumpulkan informasi tentang obyek masalah, penelitian ini memaparkan dan mengevaluasi peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tempe BMA jaya Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018, 41.

Sehingga sangat penting kehadiran dilapangan. Peneliti adalah sebuah unsur yang akan menjadi kunci keberhasilan dari sebuah peneliti, hal ini dikarenakan peneliti ini berperan sebagai alat utama, sehingga harus dapat menilai kesesuaian yaitu tempat ini berfokus penelitian, informasi yang didapat yang cocok mau digunakan sebagai sumber data, bagaimana cara untuk peneliti menganalisis maupun menafsirkan data, serta seluruh alurnya yang ada mengenai penelitian ini, maka penelitalah mampu menentukan dengan melakukan tindakan pengamatan, wawancara, dan observasi obyek penelitian.²

Penelitian ini dilakukan secara langsung di *home industry* tempe BMA jaya guna melakukan observasi, pengamatan dan wawancara mulai dari 01 November 2024 - 9 Mei 2025.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah *home industry* tempe BMA jaya yang lebih tepatnya berada di Dusun Mojorembun Desa Mojodadi Kabupaten Lamongan. Penelitian memilih tempat ini karena terdapat beberapa pertimbangan peneliti dengan melakukan penelitian di produksi tempe BMA jaya tersebut diantaranya yaitu bertambah tahun perkembangannya yang sangat menarik dan memiliki karyawan yang banyak diambil dari masyarakat Dusun Mojorembun itu sendiri dan sekitar desa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan dilihat dari jumlah penjualannya yang lumayan banyak dibandingkan dengan yang lain, hal tersebut membuat penelitian tertarik meneliti di lokasi ini.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D, 2018, 205.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini adalah kualitatif sehingga menggunakan data deskriptif. Maka tahap penelitian tidak menggunakan data statistik. Sumber data utama yang digunakan yaitu hasil wawancara. Untuk disebuah peneliti maka harus cermat serta selalu mampu memahami sebuah sumber data dapat memperlancar sebuah penelitian akan dilakukan. Macam-macam sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data didapatkan dari sumber pertama yang akan dilokasi penelitian serta objek penelitian. Dari sumber data primer didapatkan melalui sumber asli untuk memuat informasi atau data penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui teknik wawancara dengan pemilik dan karyawan *home industry* tempe BMA jaya di Desa Mojodadi. Informasi yang diperoleh mencakup pengelolaan *home industry* tempe BMA jaya dari segi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Data ini menjadi dasar utama dalam menjawab fokus penelitian berjudul “Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan”

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data yang bersumber dari pihak kedua atau pihak lain. Dalam hal ini data sekunder dapat berupa catatan, literasi, dan dokumen yang terkait langsung dengan penelitian sebagai tambahan informasi tentang objek penelitian, serta dari dokumentasi lainnya.³ Dalam penelitian ini, mendapatkan data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain bukan dari sumber aslinya. Data ini peneliti dapatkan dari literatur yang berkaitan berfokus “Peran Pengelolaan *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Tempe BMA jaya di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan”, yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, skripsi maupun internet.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode-metode berikut:

1. Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan untuk memperhatikan suatu objek dengan menggunakan panca indra. Observasi atau pengamatan yaitu suatu alat yang dapat mengumpulkan data dengan cara memperhatikan atau mengamati kemudian mencatat secara kronologis hasil dari gejala yang telah diselidiki.⁴

Metode observasi yaitu mengamati secara langsung ke obyek penelitian untuk mengetahui mengenai peran pengelolaan *home industry*

³ Hardani, Auliya Hikmatul nur, andriani Helmina , fardani asri Roushandy , ustiawati jumari, utami fatmi evi, sukmana juliana dhika, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, 12.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 224.

dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tempe BMA jaya di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Dan dalam penelitian ini mengobservasi keadaan atau perubahan yang dialami karyawan sebelum dan sesudah bekerja di tempe BMA jaya.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu tindakan tanya jawab untuk antara dua orang atau lebih secara lisan. Sedangkan metode pelaksanaannya bisa secara langsung dengan tatap muka maupun tidak, seperti menggunakan surat, telepon, internet (menggunakan aplikasi whatsapp). Pada kegiatan wawancara melibatkan beberapa pihak yaitu kepada pemilik *home industry* tempe BMA jaya dan karyawan berjumlah 10 orang yang merupakan sebagian dari masyarakat di Dusun Mojorembun Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Untuk jumlah informan adalah 11 yaitu Bapak Fahrudin sebagai pemilik dan Pak Farid, Pak Budi, Pak Mukhlisin, Pak Syahrul, Pak Jainut, Pak Kholil, Bu Istiqomah, Bu Surtiyani, Bu Astutik, Bu Mubarok sebagai karyawan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan informasi serta berasal untuk berbagai sumber data perusahaan contohnya catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, biografi, peraturan, serta lain-lain. Dalam penelitian, metode dokumentasi peneliti ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder juga dapat berbentuk gambar seperti foto,

video, serta struktur sebuah organisasi perusahaan.⁵ Dokumentasi adalah rekam atau rekaman peristiwa, dokumentasi digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *home industry* tempe BMA jaya untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang membantu dan digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Beberapa instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai subyek penelitian yang berisi wawancara.⁶ Wawancara dilakukan kepada, Bapak Fahrudin sebagai pemilik dan Pak Farid, Pak Budi, Pak Mukhlisin, Pak Syahrul, Pak Jainut, Pak Kholil, Bu Istiqomah, Bu Surtiyani, Bu Astutik, Bu Mubarak sebagai karyawan. Saat melakukan wawancara peneliti wajib membawa instrumen untuk wawancara yang memadai seperti rekaman ponsel dan lain sebagainya.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah alat peneliti dalam melakukan pengamatan dan mengenali gejala sistemik yang diteliti, peneliti menggunakan metode kualitatif sehingga peneliti itu harus terjun secara langsung ke lapangan, dalam hal ini maka peneliti mendatangi langsung ke

⁵ J S Albi Anggito, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 145.

⁶J.R. Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya," *PT Grasindo*, 2010, 116.

home industry tempe BMA jaya di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Untuk melakukan observasi langsung terhadap pengelolaan berupa perencanaan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti foto-foto aktivitas perusahaan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran. Dokumentasi juga untuk rekaman atau rekaman peristiwa berupa, dokumentasi dilakukan di *home industry* tempe BMA jaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting dilaksanakan maka peneliti data harus diperoleh dari sebuah lapangan dapat digunakan serta dikatakan valid. Menurut Sugiyono pada bukunya berjudul Metode Penelitian Bisnis menjelaskan jika terdapat beberapa tahap dalam teknik uji keabsahan data terdapat beberapa tahap uji di antaranya yaitu:⁷

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan ini dengan adanya perpanjangan pengamatan bisa meningkatkan keakuratan data. Oleh karena itu, peneliti harus datang di lapangan dan melaksanakan pengamatan, wawancara dengan informan yang baru. Untuk memperoleh data perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan melakukan kunjungan berkali-kali

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 512–513.

ke lokasi *home industry*. Data yang didapat dicek kembali kelengkapan yang telah didapat bisa dipertanggungjawabkan artinya sudah meyakinkan, jadi perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan teknik ini mengharuskan peneliti agar lebih teliti serta cermat dalam menghadapi persoalan maupun isu yang akan sedang diteliti. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian dengan berkelanjutan, agar mendapat keaslian data serta urutan peristiwa bisa dicatat dan direkam dengan baik sehingga terstruktur. Dengan ketekunan ini, peneliti bisa memahami bahwa peningkatan kesejahteraan tidak hanya terjadi secara finansial, tetapi juga dari segi sosial, waktu luang, dan peran dalam keluarga.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data maka untuk keperluan ini pengecekan maupun sebagai pembandingan untuk data itu. Teknik triangulasi digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber yang lainnya, dengan sumber data lain untuk keperluan monitoring atau perbandingan data untuk menganalisa kinerja karyawan.⁸ Selain itu, triangulasi juga dilakukan dengan menggabungkan data observasi langsung, hasil wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa gambaran yang diperoleh tidak bersifat subjektif atau hanya berdasarkan satu sudut pandang. Pada

⁸ Ahmad mustahmil khoiron Kusumas, Adhi, "Metode Penelitian Kualitatif," n.d., 76.

penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini akan membandingkan hasil wawancara dari pihak *home industry* tempe BMA jaya yaitu kepada pemilik *home industry* dan karyawan *home industry* tempe BMA jaya di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan untuk penelitian adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang harus dihasilkan dari objek penelitian ini maka berkaitan dengan penelitian yang harus melingkupi sebuah objek penelitian. Dalam penelitian ini, data analisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti akan merangkum, memilih sebuah hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, yang akan dicari tema dan polanya.⁹ Dalam tahapan ini data tentang Peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tempe BMA jaya di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, kemudian akan dianalisis dengan melakukan reduksi yaitu dengan cara dirangkum maka akan sesuai dengan fokus kajian penelitian.

2. Penyajian Data

Teknik Penyajian data dalam analisis kualitatif dapat dilakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2018, 167.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang dimana penulis akan menyajikan data mengenai peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tempe BMA jaya di Desa Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dan menarik kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan adalah kesimpulan awal memiliki sebuah sifat sementara serta dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat. Maka menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dari kegiatan penelitian, sehingga dapat ringkasan semua data yang sudah diperoleh untuk menghasilkan manfaat dan saran dimasa depan. Dalam menarik Kesimpulan harus didukung bukti yang valid dan konsisten, Kesimpulan yang ditarik sesuai dengan fokus penelitian dihasilkan peneliti.

I. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam proses yang menguraikan tahapan penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:¹⁰

1. Tahap pra lapangan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam tahapan ini melakukan analisis data sebelum peneliti terjun lapangan. Analisis ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang digunakan untuk fokus penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan informasi primer tentang kesediaan dalam permintaan informasi maupun data penunjang penelitian. Tahap pra

¹⁰ Ibid,169

lapangan yaitu:

- a. Menentukan topik penelitian
- b. Merancang penelitian sesuai dengan fenomena atau kejadian terkini
- c. Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti guna memperoleh informasi yang diperlukan.
- d. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk memastikan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian
- e. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan dilakukan saat pengumpulan data di lapangan, yang dilakukan peneliti melalui pemilihan, menentukan, dan evaluasi data, penentuan metode pengumpulan data. Penulis melakukan wawancara untuk pengumpulan data, peneliti menganalisis jawaban yang telah diwawancarai.

3. Analisis data

Analisis data menjelaskan teknik serta langkah-langkah yang diambil pengolahan maupun analisis data. Untuk data kualitatif analisis dilakukan menerapkan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis. Peneliti akan menganalisis data saat mewawancarai. Apabila jawaban yang diberikan memuaskan dan tepat maka peneliti akan melanjutkan penelitian.